

**PENERAPAN MEDIA *LOOSE PART* BIJI-BIJIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK MUSLIMAT NU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

QOTHRUN NADA
NIM. 2421043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENERAPAN MEDIA *LOOSE PART* BIJI-BIJIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK MUSLIMAT NU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

QOTHRUN NADA
NIM. 2421043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Qothrun Nada

NIM : 2421043

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Loose part* Biji bijian untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Qothrun Nada
NIM 2421043

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

t/q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Asslamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Qothrun Nada

NIM : 2421043

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penerapan Media Loose part Biji-bijian untuk
Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di
TK Muslimat Nu Kajen Kabupaten Pekalongan

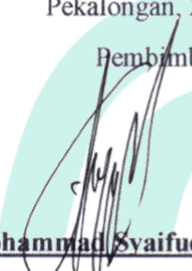
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2025

Pembimbing


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP. 198703062019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Qothrun Nada**

NIM : **2421043**

Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Judul : **PENERAPAN MEDIA *LOOSE PART* BIJI-BIJIAN UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK MUSLIMAT NU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis,
tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 199005282019032014

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 7 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

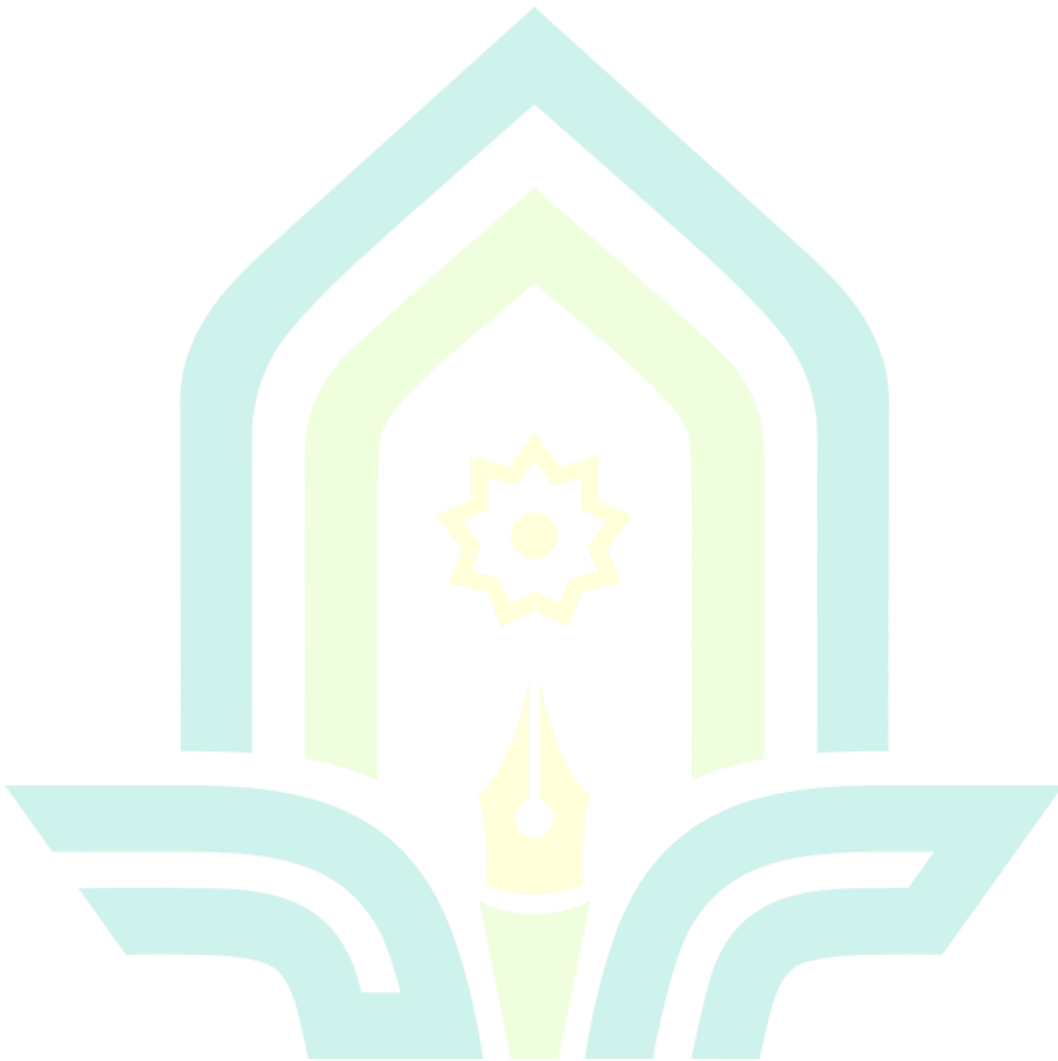
Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang diberikan kepada saya sehingga selalu diberikan kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada cinta pertama saya, Ayah Tercinta Alm. Bapak Musihudin yang selalu mengusahakan segalanya yang terbaik untuk kehidupan masa depan anak bungsumu ini, mulai dari awal kuliah hingga semester enam. Pak, Alhamdulillah anak bungsu ini sudah berada di tahap menyelesaikan tugas akhir kuliah, dengan rasa rindu sangat dalam yang tidak bisa diketikkan dengan kata-kata dan hanya bisa dikirimkan lewat doa. Terimakasih atas segala doa, nasihat, pengorbanan, dukungan dan cinta tulus kasih yang diberikan. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak ditempat yang paling mulia disisi Alah SWT.
2. Kepada Ibu saya tersayang, Ibu Siti Aisyah yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, senantiasa memberikan semangat, pengorbanan dan dukungan terbaiknya sampai saya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk segalanya yang telah diusahakan dengan tulus yang terbaik untuk masa depan anak bungsu ini.
3. Kepada kakakku tercinta Mubtadiatu Sholikhati dan A. Rofiul Hadiq yang selalu mendoakan, memberi dukungan, perhatian, pengorbanan dan motivasi kepada adiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, masukan dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kepala sekolah Ibu Siti Aisyah, S.Pd. AUD dan Ibu Nur Khayati. S.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membantu melancarkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada teman-teman seperjuangan Piaud angkatan 21, yang telah menemani dan memberi pengalaman berharga selama perkuliahan. Teruntuk Iva Usiyanti dan Putri Dea atas segala perhatian, yang rela mengantar dan menjemput saya selama kuliah hingga mempunyai motor sendiri. Serta tak lupa kepada Awalia Uly yang telah menemani, mendukung, mendengarkan segala keluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman, kakak tingkat, dan adek tingkat yang telah membantu, memberikan dukungan, dan doa kepada peneliti selama kuliah hingga terselesainya skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan sudah kuat berjuang sejauh ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target.

MOTTO

“ Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka diciptakan
untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu “.
Ali bin Abi Thalib



ABSTRAK

Nada, Qothrun. 2025. *“Penerapan Media Loose Part Biji-bijian untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan”* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas K,H, Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci : Loose part. biji-bijian, motorik halus

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Perkembangan motorik halus penting didalam anak menguasai gerakan yang menggunakan otot-otot kecil yang membutuhkan koordinasi tangan dan mata dalam aktivitas sehari-hari. *Loose part* biji-bijian merupakan salah satu cara membantu anak dalam mengembangkan motorik halus.

Tujuan peneliti dalam penelitian ini, yaitu untuk mengidentifikasi cara penerapan media *loose part* biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *loose part* biji-bijian dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Loose part* biji-bijian yang diterapkan di TK Muslimat NU kajen yaitu biji kacang hijau, biji jagung, biji matahari, biji kedelai. *Loose part* biji-bijian ini dapat menggerakkan otot-otot kecil anak, melatih koordinasi tangan dan mata anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus anak, 1) faktor internal yaitu faktor genetik, minat dan motivasi anak, kesehatan dan gizi anak. 2) faktor eksternal yaitu faktor lingkungan, orang tua, kondisi sosial.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Loose part* Biji-bijian dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat Nu Kajen Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua mendapat syafaatnya di dunia dan akhirat, Aamiin.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat usaha, serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, arahan, masukan serta nasihat yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

5. Bapak Ibu Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga serta fasilitas yang terbaik
6. Kepala sekolah Ibu Siti Aisyah, S.Pd. AUD dan Ibu Nur Khayati, S.Pd TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

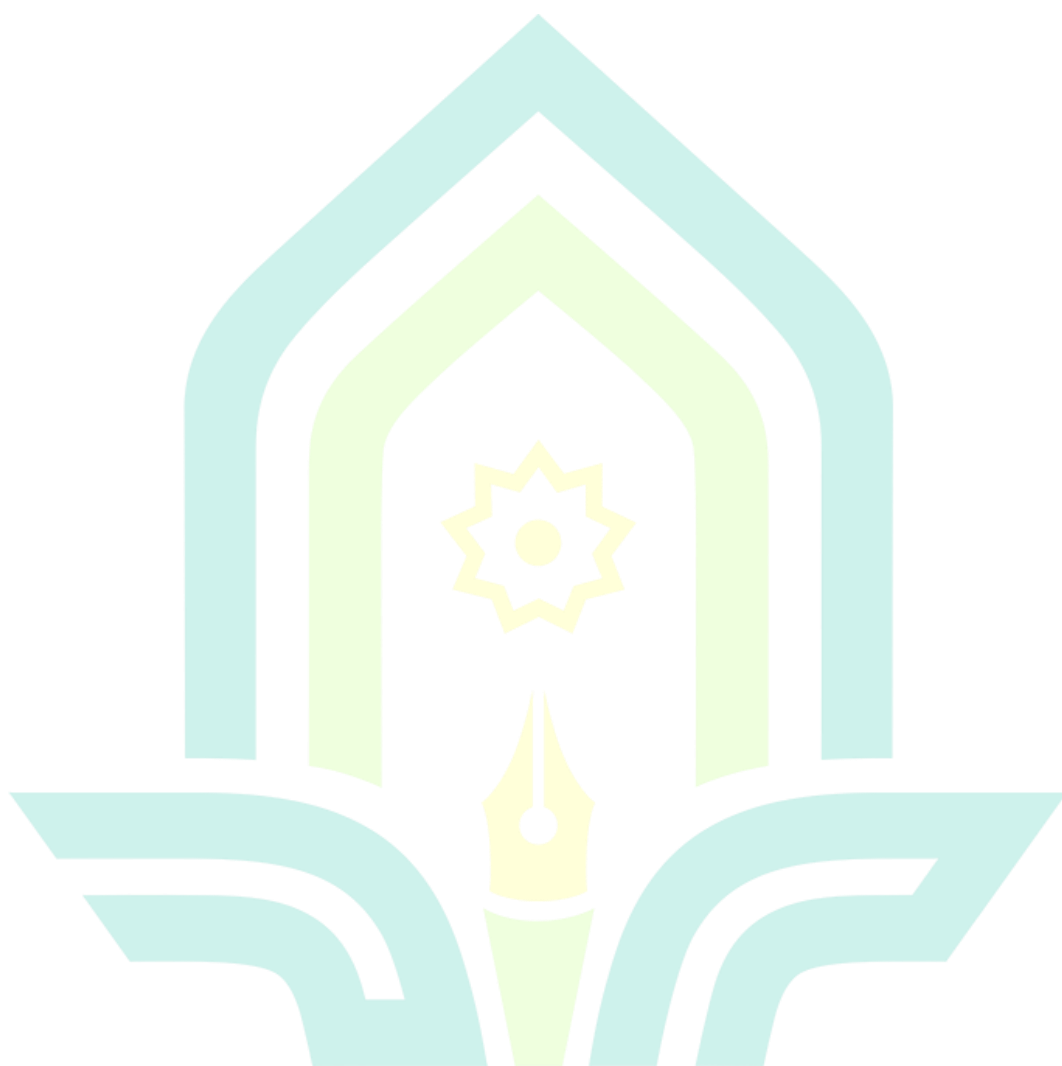
DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.1.1 Pendidikan Anak Usia Dini	12
2.1.2 Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	14
2.1.3 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
2.1.4 Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	15
2.1.5 Media <i>Loose Part</i>	22
2.1.6 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun.....	31
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	39
2.3 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	45

3.1	Desain Penelitian	45
3.2	Fokus Penelitian	45
3.3	Data dan Sumber Data	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.5	Teknik Keabsahan Data	49
3.6	Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Paparan Data	52
4.1.1	Gambaran Umum TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan ..	52
4.2	Hasil Penelitian	58
4.2.1	Penerapan Media <i>Loose Part</i> Biji-bijian untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan	58
4.2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus anak usia dini	72
4.3	Hasil Pembahasan	80
4.3.1	Analisis Penerapan Media <i>Loose part</i> Biji-bijian dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan	80
4.3.2	Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Motorik Halus Anak	88
BAB V PENUTUP		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		96

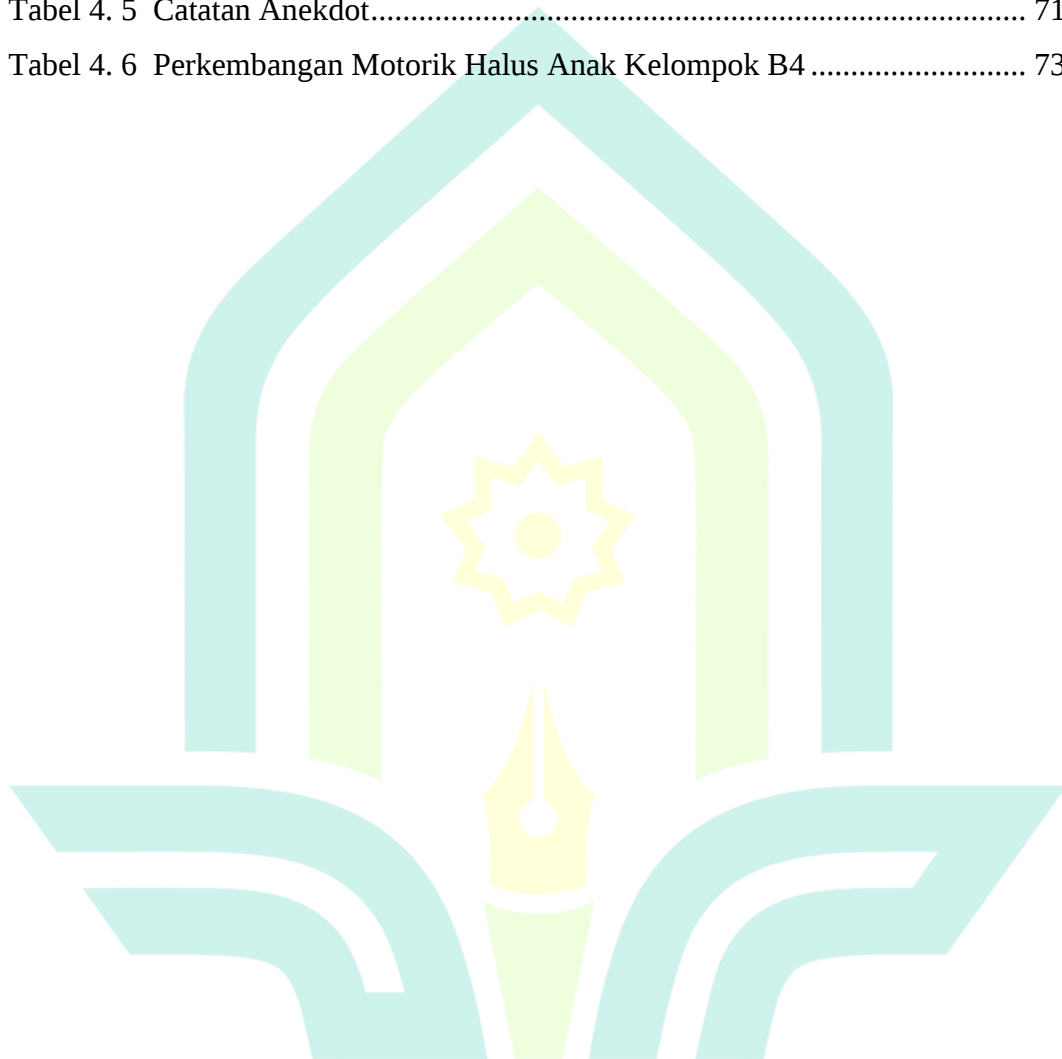
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	44
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi TK Muslimat NU Kaje.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru TK Muslimat NU Kajeu Kabupaten Pekalongan.....	56
Tabel 4. 2 Data Siswa TK Muslimat NU Kajeu Kabupaten Pekalongan.....	57
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU Kajeu	58
Tabel 4. 4 Instrumen Asesmen Kurikulum Merdeka TK Muslimat NU Kajeu ...	69
Tabel 4. 5 Catatan Anekdota.....	71
Tabel 4. 6 Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B4	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan anak mulai sejak lahir hingga berusia enam tahun untuk tumbuh kembang karakter dan kepribadian anak. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang sering disebut masa keemasan (*golden age*). Pada masa ini makanan yang bergizi seimbang dan stimulus yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, ditinjau dari perspektif psikologi, masa usia dini termasuk masa yang mana menjadi fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya stimulasi serta makanan yang bergizi seimbang yang anak peroleh dari lingkungan sekitarnya ini sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak pada masa selanjutnya (Pohan, J.E, 2020:8).

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan potensi anak sejak dini sebagai bekal di masa depan serta agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini yaitu untuk melatih keterampilan anak terutama dalam gerakan motorik kasar dan motorik halus anak agar dapat berkembang sesuai usianya, melatih anak untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan menyampaikan pendapat, serta untuk mengenalkan keberagaman sosial budaya yang berada di lingkungan sekitar. Selain itu fungsi dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan

potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dengan ini anak dapat menggali potensi lebih banyak sesuai kadar perkembangannya. Kemudian dengan adanya pendidikan anak usia dini ini dapat mengenalkan kepada anak mengenai peraturan lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah untuk menanamkan kedisiplinan anak, serta tanggung jawab anak, mengenai tugas dan kewajiban anak selama disekolah, dengan adanya pendidikan serta rangsangan dari guru serta orang tua, anak dapat mengetahui dan menaati peraturan serta menghindari larangan-larangan (Etivali and Alaika M 2019:233).

Selain itu tujuan pendidikan anak usia dini juga mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai bekal masa depan anak agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Dalam pendidikan anak usia dini pendidikan moral sangat penting untuk dipelajari karena pendidikan moral ini berisi mengenai karakter-karakter utama seperti kemampuan anak dalam mengendalikan emosi, menghormati orang lain serta menghargai perbedaan, serta agar anak dapat mengetahui serta membedakan mana yang benar dan yang salah sehingga anak tidak salah dalam mengambil keputusan. Tujuan PAUD adalah untuk memberikan pengasuhan dan rangsangan yang bertujuan untuk mendukung proses tumbuh kembang anak sesuai dengan usia dan potensinya, serta untuk memberikan pengalaman dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan yang dapat mengembangkan potensi anak dalam berbagai bidang, sehingga dalam hal ini anak akan merasa siap dalam melanjutkan di jenjang pendidikan dasar.

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini yakni untuk memperluas dan meningkatkan akses serta mutu layanan PAUD bagi anak usia dini dengan melalui berbagai program PAUD (TK, KB, TPA) yang telah diselenggarakan secara terpadu dan terkoordinasi. Secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini yang sudah tertuang dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini terpadu , Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini yakni untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengelolaan layanan PAUD, dan untuk meningkatkan tata kelola dan kapasitas lembaga PAUD, serta untuk meningkatkan akses layanan PAUD (Pohan, J.E, 2020:12). Menurut Morisson (2009) yang dikutip dari buku Pendidikan Anak Usia Dini bahwa pendidikan anak usia dini ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan anak yang dididik oleh pendidik yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Anak usia dini membutuhkan stimulasi yang maksimal dari lingkungan sekitar, yang dapat mendukung tumbuh kembang anak baik jasmani maupun rohani. Dengan rentang usia ini lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Perkembangan fisik motorik anak mengenai keingintahuan dan keinginannya dalam mencoba suatu hal, yang saling berkaitan dengan tumbuh kembang jasmani anak. Pendekatan dalam suatu proses pembelajaran sangat penting dalam menunjukkan keberhasilan ataupun tidaknya dalam suatu pembelajaran. Dalam perkembangan fisik motorik dan bahasa anak dilakukan melalui bermain sambil belajar yang menyenangkan, guru harus mempunyai jiwa kreatif dan inovatif dalam

menyusun suatu perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Selain itu guru juga harus dapat menyediakan suatu cara maupun perantara yang kerap disebut media. Media ini bertujuan untuk menunjang pemahaman anak dalam proses pembelajaran yang lebih menarik (Nurhayati and , Langlang Handayani 2020:31). Media pembelajaran penting dalam proses belajar mengajar karena adanya media pembelajaran anak akan dengan mudah memahami, serta anak akan bisa mengembangkan berbagai aspek perkembangannya. Salah satu media yang dapat mengembangkan motorik halus anak adalah media loose part.

loose part merupakan media pembelajaran yang berbahan alam yang dapat di lepas pasang, di bawa, di gabungan, dan di modifikasi menjadi berbagai macam (Lumbantobing and Herawati P 2023) loose part mudah di temukan di lingkungan sekitar kita karena berupa bahan alam. Bahan alam tersebut bisa berupa daun-daunan kering, biji-bijian, kerang, pinus, batu, selain itu barang bekas juga bisa dijadikan sebagai loose part seperti botol plastik, tutup botol bekas, kardus bekas, logam, kayu, sedotan dll. Loose part adalah benda lepasan yang dapat di gunakan untuk bermain, benda ini berasal dari bahan alam atau benda daur ulang yang bisa di manfaatkan sebagai media pembelajaran maupun media bermain anak. Dengan adanya media loose part dapat mendorong pembelajaran dengan secara terbuka, sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan tidak membosankan sehingga anak akan tertarik dan lebih semangat dengan pembelajaran tersebut serta dapat mempererat interaksi antar anak dan guru.

Penggunaan media loose part dalam media pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan keterampilan motorik halus kanak-kanak, yang dapat menuangkan suasana baru yang dapat menarik minat sehingga anak akan lebih fokus, mandiri, dan aktif. Anak juga dapat mengeksplorasi keinginannya seperti membentuk lukisan menggunakan biji-bijian *loose part*, meniru angka huruf, memotong corak, menggabungkan bahan alam sesuai ide dan kreativitas anak (Nurjanah and Muthmainah 2023:3524).

Dengan ini media *loose part* dapat melatih anak untuk mengembangkan keterampilannya dan mendorong anak untuk aktif menanyakan apa yang anak tidak ketahui dan cara menghadapi masalah, dengan ini dapat melatih mental serta percaya diri anak dalam mengungkapkan pertanyaan maupun pendapat kepada guru maupun teman sebayanya, serta anak bisa mengembangkan motorik serta pancaindra dan sensorinya dalam mengenali benda-benda alam di sekitarnya. Perkembangan motorik anak di bagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi sebagian besar tubuh anak sehingga memerlukan tenaga karena melibatkan otot-otot tubuh, seperti berlari, melompat, naik turun tangga. Kemudian motorik halus merupakan gerakan yang hanya membutuhkan bagian-bagian tubuh tertentu yang di lakukan oleh otot-otot kecil, seperti menulis, menggambar, melipat, serta keterampilan menggunakan jari. Media loose part merupakan media bermain bagi anak yang dapat merangsang perkembangan motorik halus

anak usia dini, dengan bahan alam yang sederhana dan fleksibel, anak dapat dengan bebas bereksplorasi dan melatih keterampilan tangan mereka.

Motorik halus adalah satu aspek perkembangan yang melibatkan pengorganisasian penggunaan kumpulan otot kecil seperti jari dan tangan yang selalu memerlukan ketepatan dan koordinasi mata-tangan. Memberi rangsangan motorik halus kepada anak-anak bertujuan untuk mematangkan otot-otot kecil di tangan anak sebagai persediaan untuk menulis apabila mereka memasuki jenjang sekolah selanjutnya. Melalui aktivitas yang menyenangkan yang dapat mengembangkan peningkatan otot-otot kecil anak, diharapkan tidak ada paksaan pada anak untuk dapat kreatif dalam menggunakan jari untuk latihan awal dalam kemahiran menulis. Perkembangan fisik motorik pada anak usia 5-6 tahun sangatlah penting terutama keterampilan motorik halus. Masalah terhambatnya perkembangan motorik halus anak yang kerap terjadi disekolah yaitu karena di dalam pembelajaran lebih sering menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) seperti menempel, melukis, memotong, menggunting kertas (Hadiyanti, Elan, and Rahman 2021:338) seiring berjalannya zaman dan teknologi yang semakin luas sehingga dilakukannya pembaharuan seperti setiap pembelajaran harus terdapat media pembelajaran, media ini sebagai perantara atau cara dalam mendukung pembelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Motorik halus adalah aspek perkembangan yang melibatkan otot-otot kecil seperti keterampilan jari serta tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Tujuan adanya pemberian stimulus motorik halus pada anak usia dini untuk

membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dan meningkatkan kemampuan kontrol gerak jari-jari dan tangan serta memantapkan otot-otot kecil pada tangan dengan kegiatan yang menyenangkan yang dapat menjadikan anak berkreasi menggunakan jari-jari maupun tangan sesuai apa yang anak inginkan .(Nurfadilah, Nurmalina, and Amalia 2020:37).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelompok B TK Muslimat Nu Kajen, penerapan media *loose part* sudah cukup berkontribusi terhadap perkembangan motorik halus anak. Anak sudah dapat menggunakan otot-otot kecilnya dengan baik seperti dengan membentuk huruf dan angka menggunakan biji-bijian, menempel biji-bijian membentuk bunga, binatang dll yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran yang diterapkan di TK tersebut. Selain itu dengan adanya media *loose part* ini dapat menarik daya tarik anak sehingga anak tidak bosan serta pembelajaran akan lebih fleksibel dan efisien.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di TK Muslimat Nu Kajen rata-rata keterampilan motorik halus kanak-kanak di kelompok B4 didalam satu kelas terdapat 15 anak, mayoritas anak sudah bisa menggunakan motorik halusnya dengan baik dan rapi, namun terdapat 3 anak yang masih kurang maksimal dalam menggunakan otot-otot kecilnya dan belum bisa rapi dalam membuat *loose part*, dan 12 anak lainnya sudah masuk kategori sudah mencapai perkembangan motorik halus sesuai

usianya serta sudah bisa rapi didalam membuat *loose part* dari biji-bijian dengan berbagai macam bentuk sesuai dengan tema pembelajaran.

Salah satu penerapan media *loose part* biji-bijian yang dilakukan di kelompok B TK Muslimat Nu Kajen yaitu kegiatan membuat bunga matahari menggunakan *loose part*. Dengan guru menyiapkan sketsa gambar bunga matahari, kemudian anak di suruh membuat *loose part* mengisi gambar dengan menempelkan biji jagung kering dibagian bunga dan biji kacang hijau dibagian putik bunga, lalu untuk bagian tangkai dan daun diwarnai menggunakan pewarna crayon. Dengan adanya kegiatan ini dapat melatih motorik halus dan kefokuskan anak serta kerapian anak didalam menempel biji-bijian yang sesuai dengan gambar.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan Media *Loose part* Biji-bijian untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TK Muslimat Nu Kajen, yang mana TK Muslimat Nu Kajen merupakan salah satu sekolah taman kanak-kanak yang sudah menerapkan media *loose part* biji-bijian dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti mengenai penerapan media *loose part* biji-bijian yang bertujuan untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK Muslimat Nu Kajen. Maka penulis mengangkat judul penelitian **“Penerapan Media *Loose Part* Biji-bijian untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun di TK Muslimat Nu Kajen Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai diantaranya yaitu :

1. Tidak semua sekolah formal seperti taman kanak-kanak sudah menerapkan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran agar lebih efektif, serta fleksibel.
2. Tidak semua sekolah formal sudah menerapkan media *loose part* yang mana mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik halus.
3. Keterbatasan media pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus.
4. Terdapat guru yang belum linier, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan anak
5. Kurangnya program pengembangan profesi guru

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya latar belakang serta identifikasi masalah diatas, penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Kajeun untuk mengetahui perkembangan motorik halus melalui media *loose part*. Tujuan penerapan media *loose part* yakni untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang dapat dilihat dari keterampilan, imajinasi serta kesabaran anak dalam membentuk *loose part* biji-bijian. Dengan berbagai macam biji-bijian yakni seperti : biji kacang hijau, biji jagung, biji matahari, kacang tanah, kacang kedelai

dll. Dengan ini anak dapat melatih dalam mengembangkan motorik halus nya baik di damping guru maupun secara mandiri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan kami bahas dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana penerapan media *loose part* biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Kajeen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Kajeen Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan cara penerapan media *loose part* biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Kajeen Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat Nu Kajeen Kabupaten Pekalongan

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran *loose part* untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun.
- b. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai adanya media *loose part* ini yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun.
- c. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran yang membutuhkan media untuk mengembangkan motorik halus anak.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan agar dapat berkontribusi untuk sekolah yang menjadi objek penelitian.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan guru dapat lebih mengoptimalkan aspek perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

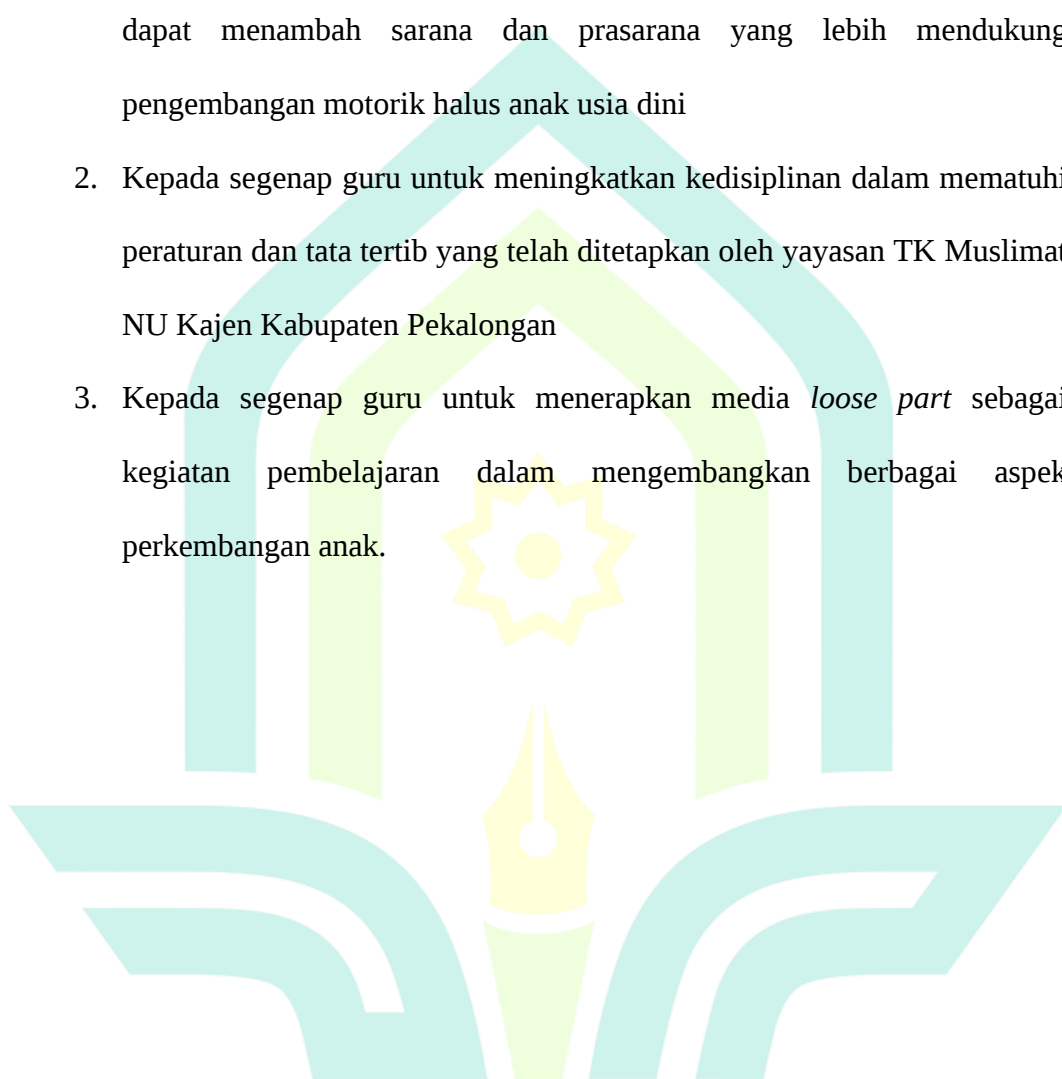
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti

1. Penerapan media *loose part* biji-bijian untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan pembelajaran mengikuti panduan RPPH yang telah dibuat oleh sekolah, tujuannya agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan menggunakan *loose part* biji-bijian sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Pembelajaran menggunakan media *loose part* berjalan dengan lancar dan berhasil mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Kemudian pada tahap evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, seperti kerapian karya, namun juga menilai keterlibatan anak selama proses pembelajaran, seperti cara memegang alat, mengatur biji-bijian, dan ketelitian saat menyusun dan menempel.
2. Faktor internal yang mempengaruhi motorik halus anak usia dini di TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu faktor genetik, minat dan motivasi anak, faktor kesehatan dan gizi anak. Adapun faktor eksternal

yang mempengaruhi motorik halus anak seperti faktor lingkungan, faktor pendidikan orang tua, faktor kondisi sosial ekonomi.

5.2 Saran

1. Kepada pihak sekolah TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan dapat menambah sarana dan prasarana yang lebih mendukung pengembangan motorik halus anak usia dini
2. Kepada segenap guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh yayasan TK Muslimat NU Kajen Kabupaten Pekalongan
3. Kepada segenap guru untuk menerapkan media *loose part* sebagai kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Andriyani, A., & Indhra, F. M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media Loose Parts Pada Anak Kelompok B TK Tunas Inti Dusun Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. *ALAYYA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.51311/alayya.v2i1.406>
- Ariska Yuliani, & Dian Kristiana. (2024). Penerapan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 11–23. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.18362>
- B.Hurlock, Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak*. Terjemahan. Med. Meitasari Tjandrasa, Jakarta : Erlangga.
- Berk, Laura E. 2007. *Development Through The Lifespan*. New York : Paerson.
- Etivali, A. U. Al, & Alaika M, B. kurnia ps. (2019). Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal :Penelitian Medan Agama*, 10(2), 212–237.
- Farwati, E. (2023). *Strategi Mengembangkan Motorik Halus melalui Kegiatan Bermain Pasir Anak Usia Dini D TK Aisyiyah Ill Baturetno Wonogiri Jawa Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hadiyanti, S. M., Elan, & Rahman, T. (2021). Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 237–245.
- Hulu DM, Pasaribu K, Simamora E, Waruwu SY, B. C. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 7. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/3056/pdf/7470>
- Hura, S., & Mawikere, M. C. S. (2020). Kajian Biblika Mengenai Pendidikan Anak Dan Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(1), 15–33. <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.12>
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika*, 20(2), 90–98.
- Jumriatin, J., & Anhusadar, L. (2022). Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31–49. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.815>
- Lumbantobing, R. A., & Herawati P, J. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Permainan Lost Part. *NBER Working Papers*, 2(3), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi Pengembangan Media berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>
- Nugraha, F. E. (2017). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6

- Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul Identification Fine Motor Development Children Aged 5-6 Years in Kindergarten of Group Iii Piyungan Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(6), 329–340. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/view/7325/6986>
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Nurfadilah, N., Nurmalina, N., & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 224–230. <https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1193>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurjanah, S., & Muthmainah, M. (2023). Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3519–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rauter, U. H., & Nazlia, I. (2023). Manfaat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph) Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengajar Anak Usia dini di Ra Sulthonul fadhilah Medan Maleran. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-14
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Septiani, Y., & Yeni, I. (2022). Hubungan Stimulasi Guru terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Islam Nurul Falah Kota Payakumbuh. *Jurnal Family Education*, 2(3), 287–293. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i3.68>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Sipahutar, O. C., & P, J. H. (2023). Pemanfaatan permainan loose parts pada anak usia dini. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11441–11446. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>
- Yusri, N., Tinggi, S., & Islam, A. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Loose Parts. *Jurnal Adzkiya ISSN*, 5(2), 24–39.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

